

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia menyebabkan banyak munculnya organisasi bisnis salah satunya organisasi yang bergerak di bidang Sektor Industri Barang Konsumsi. Tujuan utama sebuah perusahaan mendirikan usaha bisnisnya adalah untuk memperoleh laba. Meningkatnya laba menjadi gambaran baik atau tidaknya kinerja sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat apabila perusahaan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat melalui ketersediaan barang produksi. Namun pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI beberapa tahun berjalan mengalami penurunan produktivitas. Hal ini dilihat dari laba sebagian perusahaan mengalami penurunan tahun 2015-2017.

Kinerja suatu perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan salah satunya rasio Profitabilitas. Profitabilitas berhubungan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Profitabilitas memiliki peran penting disuatu perusahaan dalam memperoleh laba untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Kas berhubungan dengan investasi jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Manager keuangan perusahaan dituntut harus merencanakan dengan baik jumlah kas yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika perusahaan kelebihan kas menyebabkan dana menganggur sehingga menyebabkan perusahaan mengalami rugi. Sedangkan apabila terjadi kekurangan kas akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Perputaran kas periode berputarnya kas mulai dari saat kas diinvestasikan dalam modal kerja. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena menunjukkan semakin efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang di peroleh semakin besar.

Persediaan sebagai aktiva lancar perusahaan nilainya cukup besar sehingga persediaan memiliki peran penting bagi perusahaan. Jumlah persediaan dalam perusahaan selalu berubah karena adanya pengurangan untuk proses produksi yang akan di jual pada konsumen. Adanya persediaan manajemen yang baik dalam perusahaan sehingga perusahaan secepatnya mengubah dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan menjadi kas melalui penjualan untuk menghasilkan laba perusahaan. Perputaran persediaan mengukur ketepatan rata-rata persediaan yang keluar masuk perusahaan. Perputaran persediaan menyatakan berapa kali rata-rata persediaan barang jadi berputar atau terjual dalam satu periode tertentu.

Ketatnya persaingan dunia usaha menjadikan penjualan kredit menjadi upaya yang dilakukan untuk mempertahankan pelanggan sehingga menimbulkan piutang. Perusahaan perlu mengetahui seberapa besar tingkat piutang karena tingkat perputaran piutang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan berkaitan dengan perolehan laba dihasilkan. Semakin tinggi penjualan kredit maka semakin banyak jumlah piutang dan laba yang di peroleh semakin besar.

Keefektifan dan efisiensi modal kerja memiliki makna yang sama terhadap prinsip keuangan dasar. Perusahaan harus memenuhi kebutuhan modal kerja karena kelebihan atau kekurangan modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Modal kerja berperan dalam menopang operasi atau kegiatan perusahaan, karena tanpa modal kerja kegiatan operasional suatu perusahaan tidak dapat berjalan lancar.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan penurunan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode Tahun 2015-2017. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul ***“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017”***

I.2 Teori Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Menurut Rika Ayu Narufika dan Khairunnisa Almadany (2018) Perputaran Kas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh semakin besar.

Menurut Mohamad Tejo Suminar (2015) Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Semakin besar kas yang ada pada perusahaan, berarti semakin tinggi tingkat liquiditas perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan dapat memenuhi segala kewajiban yang ada dan lebih cepat dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan financial perusahaan.

Menurut Irman Deni (2014) perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Semakin tinggi perputaran kasnya maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Kas dapat digunakan untuk kepentingan lain seperti kas digunakan untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh adanya piutang tak tertagih, kas digunakan untuk pemeliharaan persediaan yang menumpuk digudang sehingga perputaran kas berpotensi besar dalam menentukan kenaikan laba perusahaan.

Perputaran kas menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti perusahaan efektif dalam mengelola aset perusahaan dan laba yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat.

I.3 Teori Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Rika Ayu Narufika dan Khairunnisa Almadany (2018) perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan mampu mengelola persediaan yang dimiliki menjadikan perputaran persediaan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tingginya tingkat perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, seperti resiko rusaknya barang yang akan menyebabkan menurunnya harga jual barang.

Menurut Oktary Budiansyah, Yancik Safitri, dan Cherrya, D.W (2015) pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. apabila tingkat perputaran persediaan semakin tinggi, maka semakin rendah tingkat resiko yang akan terjadi dan jumlah persediaan tidak terlalu besar. Resiko yang dimaksud seperti dalam penurunan harga, biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan, dan perubahan selera konsumen.

Menurut Irman Deni (2014) perputaran persediaan memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan digudang tetap baik. Oleh karena itu diperlukan penghematan ongkos penyimpanan dan pemeliharaan agar keuntungan yang diperoleh semakin besar .

Persediaan dibutuhkan agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan semakin baik. Tingginya tingkat perputaran persediaan menunjukkan keefektifan perusahaan dalam mengelola persediaan yang memungkinkan meningkatnya laba perusahaan.

I.4 Teori Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Menurut Kadek Agustia, I Wayan Suwendra, dan Fridayana Yudiaatmaja (2016) perputaran piutang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Piutang berperan dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas dimana semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengelolaan laba perusahaan baik. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang. Hal ini berarti profitabilitas perusahaan dapat dipertahankan.

Menurut Rio Widiasmoro (2017) perputaran piutang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Semakin lama jangka waktu perputaran piutang akan berpotensi pada naiknya laba perusahaan.

Menurut Piter Tiong (2017) perputaran piutang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang yang tinggi dapat menyebabkan rasio lancar yang cukup rendah yang dapat diterima dari sudut pandang likuiditas dan dapat menyebabkan pengembalian atas aktiva yang lebih tinggi. Sehingga laba yang tinggi dapat dipertahankan.

Piutang yang dilakukan perusahaan menjadi peluang meningkatnya laba perusahaan dan menjadi kesempatan perusahaan dalam menarik serta mempertahankan pelanggan. Piutang berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tingginya tingkat perputaran piutang berpotensi terhadap naiknya laba perusahaan.

I.5 Teori Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono (2018) pengaruh perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dimana perputaran modal kerja yang tinggi akan mempengaruhi tingginya tingkat profitabilitas perusahaan.

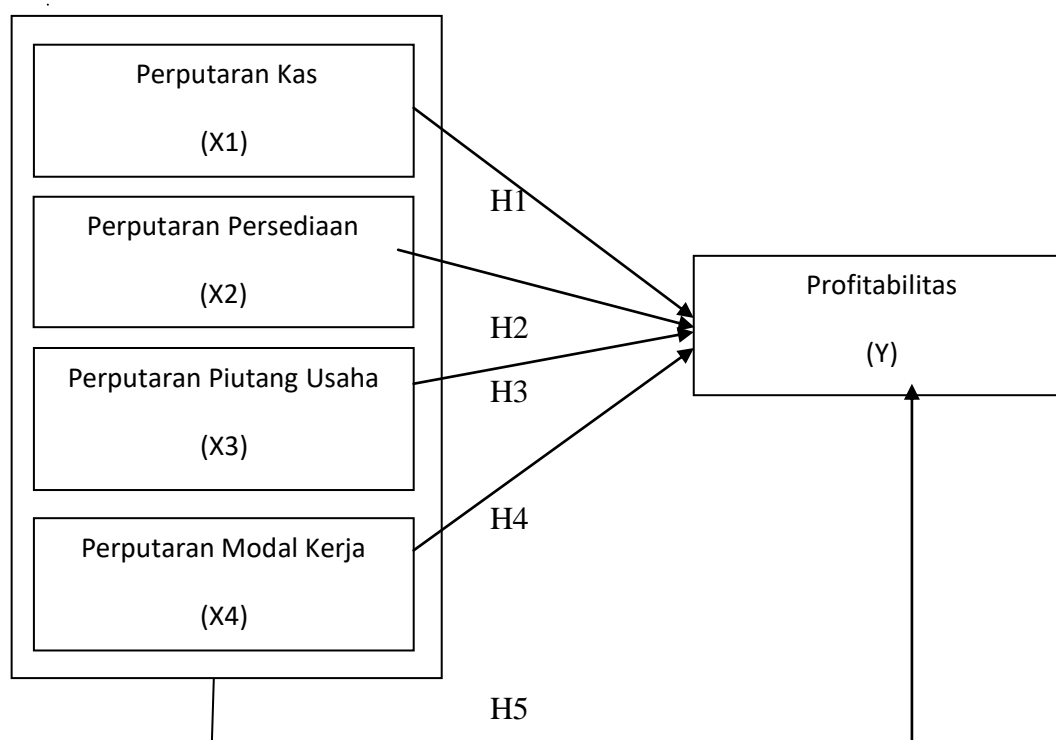
Menurut Arinda Putri dan Wiwik Lestari (2015) perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Semakin cepat tingkat perputaran modal kerja perusahaan maka semakin banyak penjualan yang berhasil didapatkan sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh dan profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Menurut Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sirnawati (2015) pengaruh perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran modal kerja menunjukkan efektifitas penggunaan

penggunaan modal kerja. Semakin cepat modal kerja berputar semakin besar keuntungan yang didapat.

Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dikatakan efektif dalam mengelola modal kerjanya apabila profitabilitasnya tinggi. Perputaran modal kerja yang tinggi cenderung menunjukkan laba perusahaan juga tinggi.

I.6 Kerangka Konseptual



I.7 Hipotesis Penelitian

H1 : Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

H2 : Perputaran Persediaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

H3: Perputaran Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Probitabilitas pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

H4 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

H5: Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara Simultan terhadap perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.